

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN PADA SISWA
KELAS X DAN XI DI SMAN 1 SEI BALAI BATUBARA**

SKRIPSI

**OLEH:
FERDINAND M. BUTARBUTAR
188600051**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN REMAJA PADA
SISWA KELAS X DAN XI DI SMAN 1 SEI BALAI BATUBARA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

**OLEH:
FERDINAND M. BUTARBUTAR
188600051**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Sei Balai Batubara
Nama : Ferdinand M. Butarbutar
NPM : 188600051
Fakultas : Psikologi


Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


(Khairuddin, S.Psi., M.Psi)

Pembimbing


(Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi Psikolog)
Dekan


(Faadhil, S.Psi., M.Psi Psikolog)

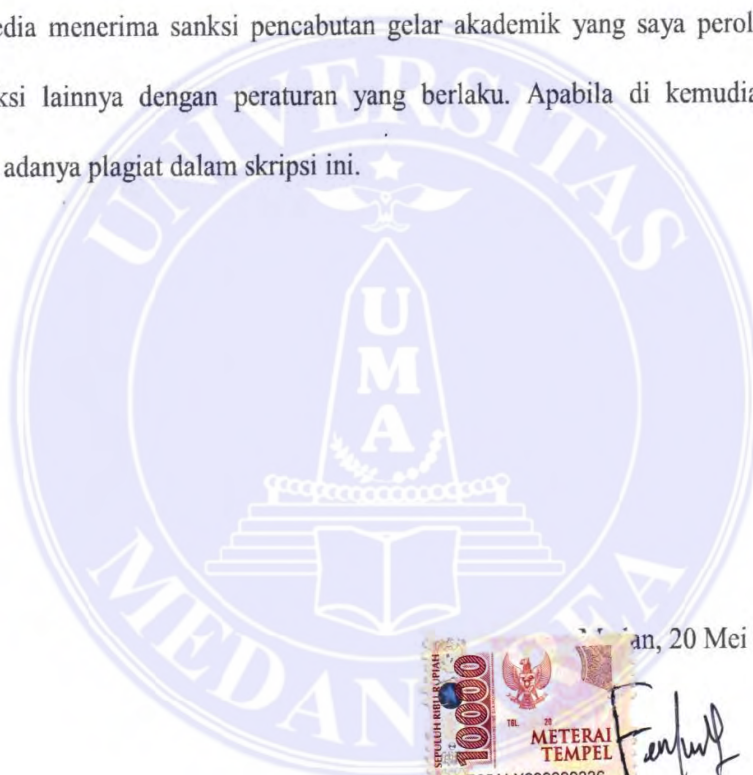
Ketua Prodi Psikologi

Tanggal lulus: 20 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana memperoleh hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



an, 20 Mei 2025



Ferdinand M. Butarbutar

Ferdinand M. Butarbutar

188600051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

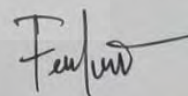
Nama : Ferdinand M. Butarbutar
NIM : 188600051
Program Studi : Psikologi Industri dan Organisasi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Remaja Pada Siswa Kelas X Dan XI di SMAN 1 Sei Balai Batubara.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Mei 2025
Yang Menyatakan



(Ferdinand M. Butarbutar)
188600051

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEDISIPLINAN PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 SEI BALAI BATUBARA

Ferdinand M. Butarbutar

188600051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Sei Balai Batubara. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 siswa. dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala Konsep diri dan skala kedisiplinan siswa. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis *Product Moment* diketahui $R_{xy} = 0,498$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antar kedua variabel yaitu variabel X dan Y sebesar 0,348. Artinya bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin kedisiplinan pada siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Sumbangan efektif variabel konsep diri dengan kedisiplinan sebesar 34,8%. Berdasarkan hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik kedisiplinan pada siswa dengan kategori tinggi dengan mean hipotetik sebesar 96,00 dan mean empirik sebesar 74,720. Konsep diri dengan kategori tinggi dengan mean hipotetik sebesar 87,05 dan mean empirik sebesar 84,122.

Kata Kunci: Konsep diri, disiplin, siswa

ABSTRAK

THE CORRELATION OF SELF-CONCEPT AND DISCIPLINE IN CLASS XI STUDENTS AT SMAN 1 SEI BALAI BATUBARA

Ferdinand M. Butarbutar

188600051

This research aims to determine the relationship between self-concept and discipline in class X and XI students at SMAN 1 Sei Balai Batubara. The type of research used in this research is a quantitative approach. The population in this study was 49 students. and sampling was carried out using purposive sampling technique. Data collection was carried out using the self-concept scale and student discipline scale. The validity test uses content validity, which obtains valid scale item coefficients. The data analysis method used in this research is Product Moment Correlation. Based on the results of the Product Moment analysis, it is known that $R_{xy} = 0.498$ with a significant $p = 0.000 < 0.05$. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between work discipline and service quality is 0.348. This means that the higher the self-concept, the more discipline the student will have. Thus the hypothesis proposed in this research is accepted. The effective contribution of the self-concept variable to discipline is 34.8%. Meanwhile, the remaining percentage was caused by other factors not explained by the researchers. Based on the results of calculating the hypothetical mean and empirical mean, work discipline is in the high category with a hypothetical mean of 88.08 and an empirical mean of 74,720. Service quality is in the high category with a hypothetical mean of 86.32 and an empirical mean of 84,122

Keyword: Self concept, dicipline, student

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ferdinand Martin Butarbutar. lahir di Kisaran Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 15 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Luhut Butarbutar dan Ibu Lisbet aruan. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2005 penulis menempuh sekolah dasar di SDN 013883 Pematang Rumbai Kisaran, setelah menempuh masa sekolah dasar selama enam tahun penulis melanjutkan pendidikan dibangku Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Kisaran. Dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan sekolah ke jenjang menengah atas yaitu di SMA Negeri 2 Kisaran. setelah selesai menempuh jenjang sekolah menengah atas, penulis memasuki dunia perguruan tinggi pada tahun 2018 yaitu di Yayasan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Medan Area dengan jurusan program studi S1 Psikologi.

Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan yang maha kuasa, niat, usaha serta doa yang dipanjatkan oleh kedua orangtua beserta penulis dalam menjalani lika liku proses penyelesaian akademik diperguruan tinggi Universitas Medan Area, penulis mengucapkan rasa syukur yang tak hentinya kepada Tuhan Yesus dan Puji Tuhan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai standar kelulusan dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI Di Sman 1 Sei Balai Batubara” semoga dengan selesainya tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta manfaat yang berguna bagi sesama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Sei Balai Batubara”. Yang diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar psikologi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya menjadi lebih baik dan bermanfaat. Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh pihak-pihak yang turut serda dalam memberikan dukungan.

Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Bapak Khairuddin, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, meluangkan waktu, memberilkan ilmu saat proses bimbingan berlangsung serta meluruskan setiap kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dan kepada Bapak/Ibu Penguji. Terimakasih juga kepada Bapak/ibu guru di sekolah sei balai batubara telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Kedua orangtua peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a yang terus mengalir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada adik tercinta, dan seluruh keluarga besar peneliti terimakasih telah memberikan support dan semangat selama pengerjaan skripsi ini.

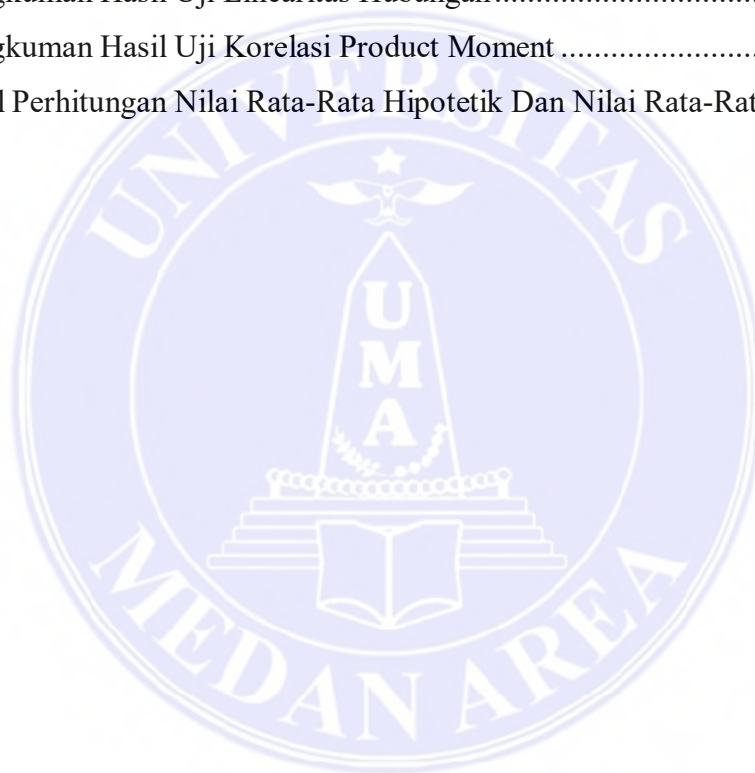
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Hipotesis.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kedisiplinan Siswa.....	7
2.1.1. Pengertian Kedisiplinan Siswa.....	7
2.1.2. Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan.....	8
2.1.3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	11
2.2. Konsep Diri.....	12
2.2.1. Pengertian konsep diri pada siswa.....	12
2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri.....	14
2.2.3. Aspek-aspek konsep diri.....	16
2.3. Hubungan Antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa.....	18
2.4. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Waktu dan tempat penelitian.....	20

3.2. Bahan dan Alat.....	20
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3.1. Validitas	21
3.3.2. Reliabilitas.....	21
3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel.....	21
3.4.1. Populasi Penelitian.....	21
3.4.2. Sampel Penelitian.....	22
3.4.3. Teknik Sampel.....	22
3.5. Teknik Analisis Data	23
3.6. Prosedur Kerja	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	27
4.2. Hasil.....	28
4.2.1. Hasil Validitas Alat Ukur.....	28
4.2.2. Hasil Reliabilitas Alat Ukur	29
4.2.3. Uji Asumsi.....	29
4.2.4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean empirik	31
4.3. Pembahasan	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Simpulan.....	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	22
Tabel 3.2	Distribusi penyebaran skala konsep diri sebelum uji coba	25
Tabel 3.3	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kedisiplinan Siswa Sebelum Uji coba	25
Tabel 4.1	Distribusi Penyebaran Skala Konsep diri Setelah Uji Coba	28
Tabel 4.2	Distribusi Penyebaran Skala Disiplin Kerja Setelah Uji Coba	29
Tabel 4.3	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	29
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan	30
Tabel 4.5	Rangkuman Hasil Uji Korelasi Product Moment	30
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik Dan Nilai Rata-Rata Empirik	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 19

Gambar 4.1 Grafik Kedisiplinan siswa.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN.....	40
LAMPIRAN B TABULASI DATA PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN C HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN D UJI NORMALITAS SEBARAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN E UJI LINEARITAS	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN F HASIL UJI HIPOTESIS.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN G SURAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan salah satu fase perkembangan seorang individu yang kritis dalam kehidupan. Menurut Santrock (2007) Remaja merupakan masa transisi seseorang menuju kedewasaan yang ditandai dengan individu mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, sosial dan kognitif yang signifikan. Pendidikan pada masa remaja memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar kepribadian, pola pikir dan perilaku yang akan membawa dampak pada masa dewasa. Selain itu, pada ini seorang yang telah beranjak remaja juga sedang mengalami pencarian jati diri, mencoba memahami siapa mereka, dan sebagaimana mereka ingin dilihat oleh lingkungan sekitar. Dalam prosesnya dalam mencari jati diri dan masa transisi pendidikan menjadi pengaruh paling besar terhadap pemikiran dan perilaku remaja, dimana pendidikan merupakan Salah satu aspek yang menjadi fokus utama seorang remaja dalam menempuh pendidikannya adalah kedisiplinan yang menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dalam proses akademik dan tuntutan dalam kehidupan. Dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi seseorang untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Dalam kedudukan seorang remaja sebagai siswa disekolah, mereka dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru untuk capaian pendidikan dan sebagai standarnisasi untuk siap naik ketingkat kelas berikutnya. Disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan

acuan moral. Menurut Hani (2014) disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Atheva (dalam Monawati, 2016) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri yaitu selalu menaati peraturan, selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu, kehidupan tertib dan teratur, tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Dampak dari kedisiplinan yang rendah pada seorang remaja saat disekolah terjadinya penurunan prestasi belajar karena siswa tidak mengikuti aturan yang ada disekolah seperti mengerjakan tugas, dimana siswa masih mau untuk menunda pengerjaan tugasnya sehingga tugas tersebut tidak terselesaikan. Begitu juga dengan peraturan yang ada disekitar sekolah jika seorang siswa tidak menaati peraturan bahkan melanggar aturan tersebut maka siswa akan sulit untuk mengubah dirinya dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru yang ada disekitarnya. Hal ini dikemukakan oleh Hani (2014) kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan, karena seorang tanpa disiplin yang kuat dapat merusak sendi-sendi dalam kehidupannya.

Tujuan dari kedisiplinan yaitu untuk dapat mengatur perilaku seseorang agar terlatih dan terkontrol dengan memberikan contoh dan mengajarkan bentuk-bentuk tingkah laku mana yang baik dan mana yang tidak baik. Sehingga dengan dibentuknya kedisiplinan sejak dini akan berdampak baik dan akan mampu mengendalikan diri sendiri tanpa adanya pengendalian maupun pengaruh dari luar. Fenomena rendahnya kedisiplinan pada remaja siswa SMA terlihat berdasarkan observasi masih ada siswa yang tidak taat pada peraturan seperti berpakaian tidak rapi, sering terlambat, bolos saat jam pelajaran, tidak mengikuti upacara bendera, memakai sandal dalam kelas, mengeluarkan kalimat kotor saat bercanda dilingkungan sekolah, tidak menjaga

kerapian seperti rambut, kuku yang panjang, rok yang terlalu ketat dan tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan menurut David, (2014) adalah kesadaran diri. Hal ini juga di dukung oleh Agustiani (2009) yaitu keseluruhan kesadaran atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri merupakan gambaran tentang diri atau konsep diri individu. Sehingga dapat diasumsikan konsep diri mempengaruhi kedisiplinan. Dengan memiliki konsep diri yang baik akan membentuk perilaku disiplin bagi seseorang.

Pada masa remaja, konsep diri sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial, prestasi akademik, dukungan lingkungan, dan pengalaman pribadi. Ketika mereka memiliki konsep diri yang positif, mereka cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih kuat, motivasi internal yang tinggi dan lebih mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri. Sementara konsep diri negatif adalah seorang yang selalu memiliki sifat dan pemikiran negatif terhadap dirinya sendiri, kurangnya rasa kepercayaan diri dan tidak mampu menerima dirinya sendiri, semakin seseorang tersebut berpandangan negatif, maka semakin sering muncul konsep-konsep negatif tentang dirinya. Sebaliknya, semakin seseorang mempunyai pandangan positif maka semakin positif pula konsep diri yang dimiliki (Riyadi, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2018) menunjukkan bahwa terdapat yang positif antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa kelas X MAN 2 dengan nilai signifikan 0,625 hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan konsep diri yang dimiliki oleh siswa maka kedisiplinan pada siswa akan tinggi dan sebaliknya semakin rendah konsep diri yang dimiliki maka akan rendah tingkat kedisiplinan siswa. Disiplin pada siswa juga menjadi salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa. Akan tetapi, kenyataannya masih sering terjadi

pelanggaran terhadap peraturan disekolah. Masih banyak siswa yang bertingkah laku kurang baik serta tidak dapat mengendalikan dirinya.

Dari hasil survei penelitian yang dilakukan oleh Novita (2018) pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Kota Batu Bogor tentang disiplin siswa didapatkan hasil 66% atau sekitar 20 siswa melanggar kedisiplinan siswa yaitu tidak memperhatikan guru dan pelajaran dikelas, mencontek, tidak memakai atribut sekolah lengkap, serta berkelahi dikelas dihadapan guru. perilaku tidak disiplin pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut antara lain faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal yang meliputi faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi antara lain faktor psikologi seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, kemampuan kognitif dan kosep diri rendah.

Fenomena rendahnya kedisiplinan pada siswa kelas X dan XI Batubara terjadi beberapa pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku seperti masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, bolos saat jam pelajaran berlangsung, memakai atribut sekolah yang tidak lengkap dan tidak tertib didalam kelas. Peraturan sekolah yang cukup ketat dan aturan yang diberikan oleh guru kepada siswa tidaklah cukup untuk membuat semua siswa patuh dan disiplin dilingkungan sekolah. Kurangnya konsep diri mengakibatkan siswa mudah untuk terpengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Melalui survei dan observasi peneliti mendapati informasi ketidaksiplinan siswa siswi disekolah. Melalui wawancara personal dengan guru bimbingan dan konseling bahwa siswa tidak disiplin dikarenakan tidak memiliki pendirian dalam dirinya dan akibatnya mudah terpengaruhi oleh teman sebaya maupun lingkungan sekitarnya. Selain itu guru Bimbingan dan konseling juga menunjukkan catatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan konsep diri Remaja dalam proses mencari identitas diri seringkali menghadapi ketidakjelasan tentang siapa mereka sebenarnya dan apa yang mereka harapkan dari diri mereka. Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, datang terlambat ke sekolah, atau bahkan membolos, yang dapat berdampak pada hasil belajar mereka dan prestasi akademik., Pengaruh Lingkungan Sekitar, lingkungan di sekitar remaja, seperti teman sebaya atau keluarga, dapat mempengaruhi konsep diri dan kedisiplinan mereka. Jika remaja berada di lingkungan yang kurang mendukung atau memiliki teman sebaya yang kurang disiplin, hal ini dapat menjadi masalah dalam mengembangkan kedisiplinan yang baik. Maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah ada hubungan antara kedisiplinan pada siswa terhas

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kedisiplinan remaja pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA N 1 Sei Balai Batubara.

1.4. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Sei Balai Batubara dengan asumsi semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi kedisiplinan pada siswa dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah kedisiplinan pada siswa.

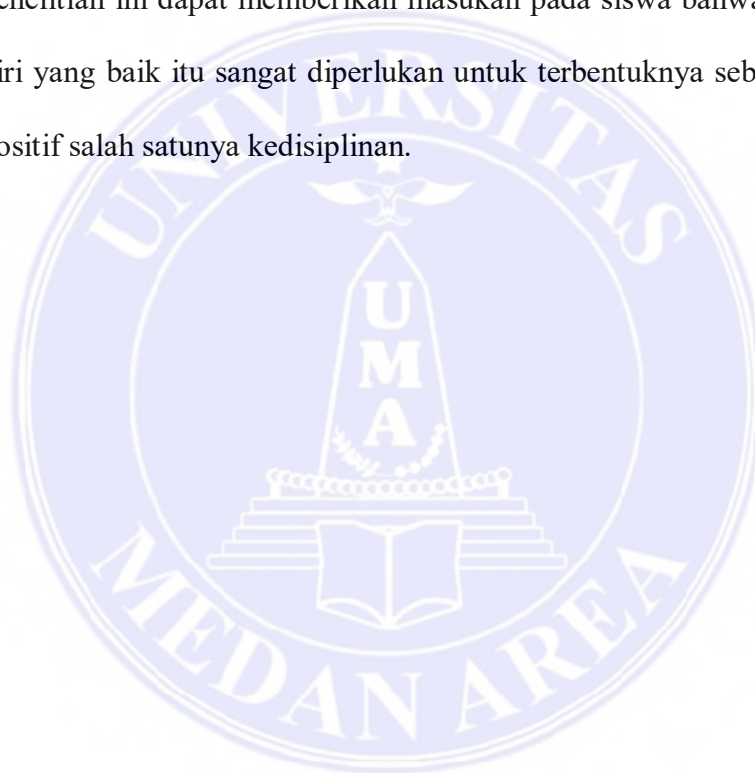
1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap psikologi perkembangan dan psikologi sosial yang berhubungan dengan konsep diri dan kedisiplinan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi tentang perilaku disiplin kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa disekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada siswa bahwa memiliki konsep diri yang baik itu sangat diperlukan untuk terbentuknya sebuah perilaku yang positif salah satunya kedisiplinan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kedisiplinan Siswa

2.1.1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah kondisi yang terbentuk melalui serangkaian proses yang membentuk perilaku, menunukan nilai-nilai ketaatan, ketaatan dan ketertiban. Disiplin merupakan suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan moral. Menurut Arikunto (2008) disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Atheva (dalam Monawati, 2016) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri yaitu selalu menaati peraturan, selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu, kehidupan tertib dan teratur, tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Kedisiplinan pada siswa merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki untuk mematuhi aturan, norma, dan tata tertib yang berlaku dilingkungan sekolah, masyarakat maupun dirumah. Hal ini mencakup perilaku remaja dalam mengikuti instruksi dan mampu mengendalikan diri agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diakui secara sosial. Disiplin juga mencakup suatu kebiasaan untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan sebagai latihan untuk menghasilkan pola perilaku yang diinginkan, kebiasaan baik yang diharapkan, dan sikap yang membawa pada keberhasilan dalam kehidupan. Menurut Syaiful (2008) Disiplin adalah latihan watak dan batin terhadap individu agar segala perbuatannya sesuai

dengan peraturan yang ada. Disiplin menciptakan pribadi yang positif sehingga siswa mampu mengontrol diri agar memperoleh pengetahuan yang baru. Jika diterapkan dengan baik, disiplin mencerminkan sikap yang menjadi perhatian guru, suatu keadaan yang kondusif menjadikan siswa untuk berproses ke tahap yang lebih baik sehingga, disiplin yang efektif juga menuntun guru agar mampu bertindak agar perilaku tersebut bertahan dan berkembang. Poerwadarminta dalam (Unaradjan 2003) berpendapat disiplin adalah latihan watak dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan yang ada. kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta melalui sebuah pelatihan yang dilakukan oleh seorang individu yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya terdapat beberapa unsur yang membentuknya seperti unsur ketaatan,kepatuhan,ketertiban,dan kewajiban yang semua itu dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab.

Dari penjelasan yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu tindakan dan latihan watak maupun batin yang menunjukkan keteguhan berperilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan maupun norma yang berlaku di sekolah dan lingkungan masyarakat. Disiplin yang diterapkan seseorang akan berdampak baik dari dalam diri seseorang karena dapat menjadikannya seorang yang berguna untuk diri sendiri dan orang sekitarnya.

2.1.2. Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Singgih (dalam Nabila, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah:

- a. Faktor internal. Yaitu segala hal yang berasal dari internal atau dalam diri seseorang. Baik sebagai perkembangan maupun pertumbuhan adapun faktor internal yang dimaksud yaitu niat, motivasi, pemahaman dan kesadaran siswa.

- b. Faktor eksternal. Yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan pengaruh yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang meliputi bimbingan dari guru, bimbingan oleh orangtua, lingkungan sekitar, dan juga keadaan masyarakat dilingkungan siswa itu tinggal.

Menurut Tulip (2004) faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada siswa terdapat empat faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a. Kesadaran

Yaitu pemahaman terhadap diri sendiri bahwa disiplin dalam belajar untuk kebaikan dan keberhasilan diri sendiri. Selain itu kesadaran menjadi dorongan dan motif yang kuat terbentuknya disiplin belajar pada siswa.

b. Ketaatan

Merupakan penerapan atas peraturan-peraturan yang dibentuk oleh siswa dan merupakan dampak dari kesadaran atas dorongan yang kuat dari dalam diri siswa.

c. Alat Pendidikan

Alat pendidikan memberikan perubahan, pembinaan, serta membentuk perilaku individu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh lembaga pendidikan formal maupun informal.

d. Hukuman

Individu yang taat akan peraturan secara umum disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor kesadaran diri sendiri dan adanya hukuman. Hukuman yang diberikan guna untuk menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan penyimpangan maupun kesalahan yang terjadi sehingga perilaku yang dilakukan sesuai dengan harapan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan menurut Sananta (2014) sebagai berikut:

1. Kesamaan disiplin yang digunakan oleh orangtua dan guru. Bila orangtua dan guru merasa bahwa mereka berhasil mendidik anak dengan baik, maka orangtua akan memberikan cara yang serupa dan meningkatkan cara mengasuh anak mereka dengan baik.
2. Penyesuaian cara yang disetujui oleh kelompok. Orangtua dan guru tidak berpengalaman dalam hal memberikan kebiasaan yang baik disebabkan oleh anggota kelompok disekitarnya dan akan memberikan dampak tidak percaya pada pendirian diri mereka.
3. Pendidikan dari orangtua dan guru. Orangtua yang sebelumnya mendapatkan contoh pola asuh dari orangtua mereka sebelumnya cenderung menggunakan pola asuh yang demokratis dibandingkan orangtua yang tidak memahami bagaimana cara dalam mendidik anak.
4. Konsep mengenai peran. Orangtua cenderung mempertahankan konsep pengasuhan tradisi dan cenderung menerapkan konsep yang otoriter dibandingkan orangtua modern dan guru sebagai orangtua siswa disekolah meyakini bahwa harus ada pengawasan yang tegas untuk membentuk siswa yang disiplin.
5. Jenis kelamin. Orangtua biasanya cenderung lebih protective terhadap anak perempuan dibandingkan anak laki-laki begitu juga dengan guru disekolah, ketakutan akan sebuah kecemasan cenderung mengancam siswa perempuan.

Dari penjelasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada siswa yaitu ada dua faktor pertama,

faktor internal dan yang kedua yaitu faktor eksternal adapun faktor internal yang meliputi kesadaran diri, ketaatan, pendidikan dan hukuman. Sedangkan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri.

2.1.3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Menurut Bahri (dalam Gunawan, 2017) kedisiplinan terdapat tiga aspek yaitu:

- a. Sikap mental (*Mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari pengendalian diri, sikap dan watak.
- b. Pemahaman yang baik mengenai sistem aturan tingkah laku, pemahaman tersebut menumbuhkan kesadaran mengenai kedisiplinan sebagai aturan yang membimbing tingkah laku.
- c. Sikap dan tingkah laku yang menunjukkan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat.

Menurut Adawiyah (2018) menyebutkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan yaitu:

- a. Kataatan dan Kepatuhan
 - Pengetahuan. Menunjukkan pengetahuan siswa dalam melihat arti sebuah kedisiplinan dalam belajar.
 - Perilaku. Menunjukkan tanggapan atau reaksi berupa tindakan nyata untuk disiplin waktu proses belajar sedang atau berlangsung.
- b. Kesadaran.
- c. Kesetiaan Pribadi yaitu konsisten dan bertanggung jawab.

Empat faktor disiplin siswa yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Sabila, 2018) yaitu sebagai berikut:

- a. Peraturan
merupakan pola yang diterapkan untuk berbuat dan bertingkah laku, tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pedoman perilaku yang

disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Peraturan memiliki dua fungsi penting yaitu fungsi pendidikan dan fungsi preventif, dimana peraturan dapat mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

b. Hukuman.

Hukuman diberikan karena terjadinya sebuah kesalahan atau melanggar peraturan yang berlaku. Tujuan dibuatnya sebuah hukuman yaitu agar tidak terjadi kesalahan yang sama diwaktu yang akan mendatang agar terbentuknya *self control* dan belajar dari kesalahan.

c. Penghargaan.

Penghargaan berfungsi sebagai sebuah apresiasi terhadap perilaku yang diinginkan yang dapat memotivasi siswa untuk mempertahankan perilaku tersebut.

d. Konsistensi.

Dapat memacu proses belajar pada siswa untuk berperilaku sesuai peraturan yang ada dan mematuhi aturan yang berlaku.

Dari penjelasan aspek-aspek kedisiplinan yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan meliputi sikap mental (*mental attitude*), pemahaman yang baik, sikap dan tingkah laku.

2.2. Konsep Diri

2.2.1. Pengertian konsep diri pada siswa

Konsep diri adalah gambaran atau pandangan perasaan dan pemikiran individu mengenai diri sendiri, meliputi kemampuan, karakter, sikap, kebutuhan dan penampilan diri. Agustina (2006) mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor

bawaan melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan dan menjadi dasar tingkah lakunya dikemudian hari. Menurut Rakhmat (2007) mendefinisikan konsep diri sebagai *“those physical social and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others”*. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita sendiri. Persepsi ini bisa bersifat psikologis, sosial dan fisik. Persepsi yang bersifat psikologis misalnya pandangan mengenai watak sendiri, sedangkan persepsi yang bersifat sosial misalnya pandangannya tentang bagaimana orang lain menilai dirinya, dan persepsi yang bersifat fisik misalnya pandangan tentang penampilannya sendiri.

Menurut Feist (2013) Konsep diri adalah seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seorang yang disadari oleh individu tersebut. Saat konsep diri telah terbentuk, seseorang akan menemukan kesulitan dalam menerima perubahan dan pembelajaran penting. Pengalaman yang tidak konsisten dengan konsep diri biasanya di sangkal atau hanya diterima dengan bentuk yang telah dirangkap atau diubah. Konsep diri yang sudah terbangun tidak mungkin tidak membuat perubahan sama sekali, hanya akan tetap menjadi sulit. Perubahan biasanya yang paling mudah terjadi ketika adanya penerimaan dari orang lain, yang membantu seseorang untuk untuk mengurangi kecemasan dan ancaman serta untuk mengakui dan menerima pengalaman-pengalaman yang sebelumnya di tolak.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran individu tentang dirinya dan juga kepribadiannya berdasarkan dari cara individu berinteraksi dengan orang lain dan juga pengalaman bukan karena bawaan sejak lahir. Konsep diri negatif cenderung tidak memiliki rasa aman pada

dirinya, dan hanya memperhatikan dirinya sendiri, sebaliknya konsep diri yang positif cenderung menyenangkan dan menghargai diri.

2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

Konsep diri merupakan hasil yang diperoleh melalui interaksi dan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diterima. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Raport (dalam Wahyuni 2012) yaitu:

- a. Perubahan fisik
- b. Hubungan dalam keluarga
- c. Hubungan lawan atau sesama jenis
- d. Perkembangan kognitif
- e. Identitas personal

Menurut Fitts (dalam Agustiani 2006) konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan berharga. Pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan karena konsep diri adalah hasil dari sebuah interaksi individu dengan lingkungannya.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain. kompetensi yang dimaksud adalah mengenai kemampuan individu dalam suatu bidang yang ditampilkan sehingga mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari orang lain. Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya. Dan sebagai potensi fisik yang ada dalam diri individu untuk mencapai tujuannya.

Konsep diri adalah berbagai elemen atau hal yang berperan dalam membentuk dan mempengaruhi bagaimana individu memahami dan merespons diri

mereka sendiri. Menurut Hutagalung (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri meliputi :

1. Orang lain

Seseorang mengenal tentang dirinya dengan cara mengenal orang lain terlebih dahulu. Tidak semua orang berpengaruh pada diri seseorang. Yang paling berpengaruh adalah orang yang di sebut *significant others*, yakni orang-orang yang sangat penting bagi diri seorang. Ketika kecil *significant others* ialah orang tua dan saudara. Dari merekalah seseorang membentuk konsep dirinya. Seorang individu akan menilai dirinya positif ketika yang bersangkutan mendapatkan senyuman, penghargaan, pelukan atau pujian. Sebaliknya seorang akan menilai dirinya negatif jika memperoleh kecaman, cemoohan ataupun makian. Dalam perkembangannya, *significant other* meliputi semua orang yang memengaruhi perilaku, pikiran, dan perasaan seseorang. Konsep ini di sebut *generalized others*, yaitu pandangan seseorang mengenai dirinya berdasarkan keseluruhan pandangan orang lain terhadap dirinya.

2. Kelompok acuan

Setiap kelompok memiliki norma-norma sendiri. Di antara kelompok tersebut, ada yang di sebut kelompok acuan, yang membuat individu mengarahkan pelakunya sesuai dengan norma dan nilai yang di anut kelompok tertentu. Kelompok inilah yang memengaruhi konsep diri seseorang .

Dari beberapa faktor yang dijelaskan diatas maka disimpulkan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah perubahan fisik, hubungan dalam keluarga, hubungan lawan dan sesama jenis, perkembangan kognitif, dan identitas personal.

2.2.3. Aspek-aspek konsep diri

Menurut Berzonky (dalam wahyuni, 2012) aspek-aspek konsep diri terdiri dari:

- a. Aspek fisik, yang meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya.
- b. Aspek sosial, yang meliputi peranan sosial yang dimainkan seseorang dalam kehidupannya.
- c. Aspek moral yang meliputi nilai-nilai dan prinsip yang dapat memberikan makna dan arah dalam kehidupan.
- d. Aspek psikis, yang meliputi pikiran, perasaan, kemauan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Agustiani (2006:150) membagi konsep diri dalam dua aspek pokok, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Dimensi internal atau yang disebut juga dengan kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dalam 3 bentuk yaitu diri identitas, diri pelaku, dan diri penerimaan.

- Identitas diri. identitas merupakan persepsi individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, “siapakah saya?” Dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan symbol-simbol yang diberikan pada diri oleh individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.
- Diri Pelaku (*behavioral self*). Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa

yang dilakukan oleh diri”. Selain itu bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas.

- Penerimaan/Penilaian Diri (*judging self*). Penilaian diri merupakan persepsi individu menentukan tindakan akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya. Yakni dengan kepuasan diri yang rendah akan menimbulkan harga diri yang rendah pula dan akan mengembangkan ketidakpercayaan yang mendasar pada dirinya.

Aspek eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas 5 bentuk yaitu diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi.

- Diri fisik (*physical self*)
Diri fisik merupakan persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).
- Diri etik-moral (*moral-ethical self*) Diri etik-moral merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaan dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.
- Diri Pribadi (*personal self*) Diri pribadi merupakan perasaan seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

- Diri Keluarga (*family self*) Diri keluarga merupakan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.
- Diri Sosial (*social self*) Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri yaitu terdiri dari: aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis.

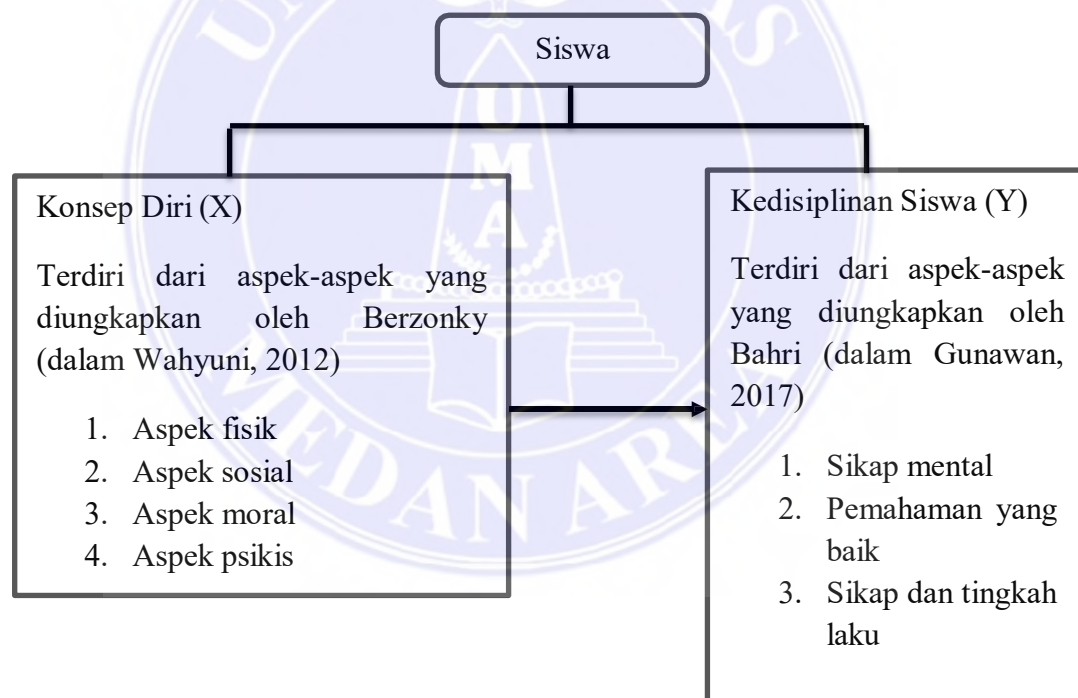
2.3. Hubungan Antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa

Konsep diri pada siswa merupakan suatu aspek yang mampu memaksimalkan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Menurut Rakhmat (2015) konsep diri meliputi apa yang seseorang pikirkan dan apa yang seseorang rasakan tentang dirinya sendiri. Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab, pemahaman seseorang mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi. Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam perilaku siswa, karena setiap siswa bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya atau secara sederhana dapat dikatakan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau penghayatan dan perasaan tentang diri sendiri.

Konsep diri setiap siswa berbeda-beda, antara siswa yang satu berbeda dengan siswa lainnya, hal itu dikarenakan setiap siswa memiliki pandangan yang berbeda tentang dirinya. Setiap orang memiliki pandangan positif dan negatif terhadap dirinya, tergantung bagaimana orang tersebut memandang dirinya. Menurut Rakhmat (2015), siswa dengan konsep diri yang positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri

dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya. Kegagalan bukan dipandang sebagai kematian, namun lebih menjadikan sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah ke depan. Siswa dengan konsep diri yang positif mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa datang. Sebaliknya siswa dengan konsep diri yang negatif akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Siswa akan mudah menyerah sebelum bertindak dan jika gagal akan menyalahkan diri sendiri dan orang lain.

2.4. Kerangka Konseptual



Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMAN 1 Sei Balai Batubara yang dilakukan pada 20 Agustus 2024. Adapun alamat sekolah ini yaitu di Jln. Perintis Kemerdekaan No. Dusun IV Kwala Sikasim. Sei Balai. Kab. Batu Bara.

3.2. Bahan dan Alat

Pada proses penelitian ini adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner yang memuat beberapa pernyataan dari masing-masing variabel. Adapun variabelnya yaitu:

- a. Variabel bebas/independen (X) : Konsep diri
- b. Variabel terikat/dependent (Y) : Kedisiplinan siswa

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna mencari jawaban dari subjek penelitian. Adapun skala yang digunakan:

- a. Skala Konsep diri

Konsep diri adalah gambaran individu tentang dirinya dan juga kepribadiannya berdasarkan dari cara individu berinteraksi dengan orang lain dan juga pengalaman bukan karena bawaan sejak lahir. konsep diri yang positif cenderung menyenangkan dan menghargai diri.

b. Skala Kedisiplinan siswa

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku, menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban dimana tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.

3.3.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, Arikunto (dalam Seyati, 2013). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu,

3.3.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala konsep diri dan kedisiplinan pada siswa dapat digunakan metode *Alpha Cronbach's*.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok individu yang mewakili satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Hadi, 2014) . Populasi dalam penelitian adalah siswa Kelas X dan XI SMAN 1 Sei Balai Batubara. Berikut rincian jumlah populasi siswa dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X	180 siswa
XI	150 siswa
Total	330 siswa

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang diambil oleh sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) fenomena yang sedang diteliti.

3.4.3. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari karakteristik objek penelitian dan jumlah yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* yang penentuan pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu:

- a. Siswa yang pernah melakukan pelanggaran kedisiplinan dan aturan di lingkungan sekolah.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Korelasi *Product Moment* oleh Karl Pearson. Adapun alasan digunakan teknik analisis ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu konsep diri dan kedisiplinan siswa. Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Statistic uji Kormogrov-Smirnov*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Bila $\text{sig} < 0,05$ maka data yang diteliti berbentuk linear.

3.6. Prosedur Kerja

a. Persiapan Administrasi

Sebelum dilakukan penelitian kepada subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian yaitu tentang perizinan untuk melakukan pengambilan data penelitian dengan memberikan surat pengantar dari pihak fakultas psikologi kepada pihak Wakil Rektor bidang administrasi Universitas Medan Area. Dengan nomor surat 2870/FPSI/01.10/VIII/2024 pada tanggal 20 Agustus 2024. Peneliti mengajukan

surat pengantar untuk penelitian, setelah itu peneliti mendapat izin persetujuan untuk melakukan penelitian dari pihak Sekolah SMAN 1 Sei Balai Batubara. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada siswa sekolah tersebut yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas X dan XI. Setelah dilakukan pengisian kuisioner oleh subjek penelitian, peneliti meminta izin kepada sekolah bahwa penelitian sudah selesai dan pihak sekolah mengeluarkan surat keterangan bahwa peneliti telah selesai melakukan penelitian disekolah tersebut.

b. Persiapan Alat Ukur

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Modal skala yang tepat pada penelitian ini yaitu skala Likert. Menurut Hadi (2004) sakal merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis dengan tujuan untuk diisi dan dijawab oleh subjek yang penjadi sasaran penelitian guna mengungkapkan kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. adapun skala yang digunakan dalam peneliti yaitu:

1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi aspek fisik, sosial, moral dan psikis. Skala konsep diri dibuat berdasarkan skala Likert dengan terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban yang berisikan pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Suatu skala dinyatakan *favorable* apabila aitem tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung. Sedangkan item unfavirable memuai pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penelitian yang diberikan pada masing-masing jawaban subjek terdiri dari jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 6.1 Distribusi penyebaran skala konsep diri sebelum uji coba

No	Aspek	Nomor butir item skala				Jlh
		<i>Favourable</i>		<i>Unfavo</i>		
		<i>valid</i>	<i>gugur</i>	<i>valid</i>	<i>gugur</i>	
1.	Aspek fisik	1,2,3,4,30	-	13,14,17,18	-	9
2.	Aspek sosial	5,6,7,9,33	-	19,32,21,22	-	9
3.	Aspek moral	8,35,10,11,20	-	23,24,25,26	-	9
4.	Aspek psikis	12,15,16,34	-	27,28,29,31,	-	8
Jumlah		20		15		35

2. Skala Kedisiplinan siswa

Skala kedisiplinan siswa disusun berdasarkan aspek-aspek sikap mental, pemahaman yang baik tentang peraturan, sikap dan tingkahlaku. Skala kedisiplinan siswa dibuat berdasarkan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban yang berisikan pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Suatu skala dinyatakan *favorable* apabila aitem tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung. Sedangkan item *unfavorable* memuai pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penelitian yang diberikan pada masing-masing jawaban subjek.

Tabel 6.2 Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kedisiplinan Siswa Sebelum Uji coba

No	Aspek	Nomor butir item skala				Jlh
		<i>Favourable</i>		<i>Unfavo</i>		
		<i>valid</i>	<i>gugur</i>	<i>valid</i>	<i>gugur</i>	
1.	Sikap mental	1,2,3,4,15,30	-	13,14,17,18,16	-	11

2.	Pemahaman yang baik	5,6,7,9,33,12	-	19,32,21,22	-	12
3.	Sikap dan tingkah laku	8,35,10,11,20	-	23,24,25,26	-	12
Jumlah		20		15		35

c. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024. Peneliti datang menemui guru ruang tata usaha untuk menanyakan perihal surat perizinan untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, kemudian peneliti menyerahkan surat tanda penelitian dari universitas kepada staff tata usaha tersebut dan peneliti diarahkan untuk menemui kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah peneliti melakukan penelitian dan melakukan interaksi kepada siswa-siswi disekolah tersebut sambil menyebarkan kuisisioner penelitian yang sudah disediakan.

Setelah dilakukan penelitian Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan skor pada setiap aitem. Kemudian skor dari setiap aitem yang merupakan pilihan jawaban dari subjek penelitian dipindahkan ke *Microsoft Excel* yang di format sesuai dengan keperluan tabulasi data yaitu lajur nomor pernyataan dan baris untuk nomor subjek. Melihat hasil uji coba dari skala konsep diri diketahui dari 35 aitem terdapat 3 aitem yang gugur dan 32 aitem lainnya dinyatakan valid. Kemudian untuk hasil uji coba skala kedisiplinan siswa kecenderungan perilaku menyontek diketahui bahwa dari 35 aitem tidak terdapat aitem yang gugur dan 35 aitem tersebut valid. Maka data dan butir pernyataan yang valid dari kedua variabel tersebut digunakan sebagai data penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *r product moment* diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kedisiplinan pada siswa dilihat dari nilai koefisien $r_{xy} = 0,498$. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y sebesar 0,348 dengan demikian, konsep diri terhadap kedisiplinan pada siswa 34,8% dengan asumsi semakin tinggi konsep maka semakin tinggi kedisiplinan siswa dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah kedisiplinan pada siswa.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil uji mean hipotetik dan mean empirik dapat dilihat bahwa konsep diri dan kedisiplinan siswa memiliki kategori yang tinggi dengan mean hipotetik sebesar 74,720 dan mean empirik sebesar 84,122

5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah diberikan, maka berikut saran yang diberikan antara lain:

1. Saran kepada siswa

Bagi siswa agar dapat mematuhi peraturan yang berlaku dilingkungan sekolah.

Dengan memiliki konsep diri dan penguasaan diri yang baik. Maka akan

membentuk perilaku yang baik pula. Baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Dengan mematuhi peraturan siswa bisa menjadi lebih tertib dalam menjalankan kewajibannya dan dapat menjadi dirinya sendiri tanpa terpengaruh dari pihak mana pun.

2. Saran kepada guru SMAN 1 Sei Balai Batubara

Bagi guru khususnya guru bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam memahami konsep diri positif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan kepada siswa tentang pentingnya membentuk konsep diri positif sehingga siswa dapat penguasaan penuh terhadap dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya agar dapat meneliti faktor konsep diri dari yang disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar dapat pengetahuan yang lebih luas terhadap kaitannya dengan konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri dengan kedisiplinan Siswa Kelas XI MAN Pasuruan. *Jurnal Psikologi* .
- Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustina. (2009). Hubungan Antara Konsep Diri dan Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Bantul. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah*.
- Ahmadi. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahri, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bnadung: PT. Refika Aditama.
- Feist, J. (2013). *Teori Kepribadian (Theoris Of Personality)* . Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunawan, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa MTS Sulaiman Yasin Samarinda. *Jurnal Psikologi Unmul*.
- Hadi, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, H. (2014). *Kedisiplinan Siswa dan Penerapannya*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Hurlock. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Airlangga.
- Hurlock. (2018). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung. (2007). *Pengembangan Kepribadian Positif*. Jakarta: Rineka Grup.
- Monawati. (2016). hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa unsyah*, Vol 1. No.1 21-29.
- Nabila. (2017). *Disiplin Menju Sukses*. Yogyakarta: Bumi aksara.
- Novita. (2018). Hubungan Konsep diri dengan Kedisiplinan pada siswa Sekolah Dasar Negeri kelas VI Kota bogor. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bnadung: Remaja Rosdakarya.

- Sabila. (2018). Pengaruh tingkat kedisiplinan dalam sistem boarding school terhadap tingkat kemandirian siswa kelas VII SMP IT Ihsanul Fikri. *Psikologi Islam Indonesia*.
- Sananta. (2014). *Faktor Kedisiplinan Pada Remaja*. Bandung: Prima Sejahtera.
- Sisyono, D. (2007). *Ilmu Pnedidikan*. Yogyakarta: Lintang Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tulip, A. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni. (2012). *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Bandung: PT. Indeks.







Skala A

Data Identitas Diri

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan disajikan kepada saudara/i. Baca dan pahami setiap butir masing-masing pernyataan dibawah ini kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya. karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Sebelum menyerahkan lembaran ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering berubah pikiran		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom S, maka pernyataan pegawai dan staff ramah Setuju yang artinya sesuai dengan pengamatan anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan bentuk fisik saya				
2.	Saya memiliki tubuh yang sehat				
3.	Saya sering tidak masuk sekolah karena alasan tertentu				
4.	Saya selalu berpenampilan rapi agar terlihat menarik				
5.	Saya ingin merubah bagian tertentu dari penampilan saya				

6.	Saya merasa jelek dibanding teman saya yang lain				
7.	Saya tidak peduli terhadap penampilan saya				
8.	Saya seorang yang pandai dalam berpakaian				
9.	Saya memiliki peralatan sekolah yang lengkap				
10.	Saya tidak percaya diri terhadap penampilan saya				
11.	Menurut saya tidak menggunakan atribut lengkap adalah hal yang biasa				
12.	Saya sering keluar saat jam pelajaran				
13.	Saya suka menggunakan pakaian yang menonjolkan bentuk tubuh saya				
14.	Saya merasa nyaman jika mengikuti pelajaran berlangsung				
15.	Saya tidak suka menggunakan pakaian yang menonjolkan bentuk tubuh saya				
16.	Saya sering terlambat karena duduk dikantin bersama teman-teman				
17.	Saya sering bertengkar dengan teman kelas saya				
18.	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dihadapi orang disekitar saya				
19.	Saya memiliki banyak teman				
20.	Saat saya ada masalah tidak ada yang mau mendengarkan saya				
21.	Saya memilih-milih dalam berteman				
22.	Saya kurang dikenal oleh teman-teman saya				
23.	Saya terkadang sering menyakiti hati teman saya				
24.	saya selalu beradaptasi dengan lingkungan sekitar saya				
25.	Bersikap sigap dan teliti				
26.	Memberikan informasi yang jelas				
27.	Karyawan berpakaian rapi				
28.	Jika berbuat salah, saya selalu minta maaf dan mengakui kesalahan				
29.	Saya selalu menghindari dari hukuman atas kesalahan yang saya lakukan				
30.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain				
31.	Saya tidak suka jika ada yang memberi saya kritikan dan saran				
32.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berprestasi				
33.	Saya sering merasa cemas jika ada ujian				
34.	Saya memiliki semangat belajar yang baik				
35.	Saya selalu bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu				
36.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan				
37.	Saya selalu bersikap tenang jika mengalami masalah				
38.	Kegagalan tidak membuat saya mudah menyerah				
39.	Saya sering berubah pikiran				

40.	Saya sulit merencanakan sesuatu dengan baik				
-----	---	--	--	--	--

Skala B

Data Identitas Diri

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan disajikan kepada saudara/i. Baca dan pahami setiap butir masing-masing pernyataan dibawah ini kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pengamatan yang sebenarnya. karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Sebelum menyerahkan lembaran ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom S, maka pernyataan pegawai dan staff ramah Setuju yang artinya sesuai dengan pengamatan anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus				

2.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh siapapun				
3.	Saya selalu mengakui kesalahan yang saya perbuat				
4.	Jika ada ujian dan ulangan saya tidak pernah mencontek				
5.	Lebih baik mencontek dari pada mengerjakan tugas sendiri				
6.	Saya suka membuat keributan saat belajar				
7.	Dengan adanya peraturan membuat saya menjadi siswa yang tertib				
8.	Saya selalu mengikuti aturan yang ada disekolah				
9.	Menurut saya menggunakan atribut lengkap saat upacara merupakan kewajiban saya sebagai siswa				
10.	Jika terlambat saya sering manjat gerbang sekolah				
11.	Saya sering bermain didalam kelas saat jam pelajaran berlangsung				
12.	Saya sering berkata kotor dilingkungan sekolah				
13.	Saya tidak melaksanakan jadwal piket kelas karena ada teman yang mengerjakan				
14.	Saya sering tidur saat jam pelajaran				
15.	Saat pelajaran berlangsung saya sering keluar untuk duduk dikantin				
16.	Jika melakukan kesalahan saya tidak mau mengoreksi diri saya				
17.	Saya selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran				
18.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu				
19.	Menggunakan pakaian yang menonjolkan bentuk tubuh tidak boleh digunakan disekolah				
20.	saya sering membantah perkataan guru didalam kelas				
21.	Saya selalu meminta izin jika ingin keluar kelas saat jam pelajaran				
22.	Saya menghabiskan waktu istirahat untuk belajar diperpustakaan sekolah				
23.	Saya sering buang sampah sembarangan dilingkungan sekolah				
24.	Saya sering tidak menggunakan seragam sekolah karena malas				
25.	Saya siap menerima hukuman jika melakukan kesalahan				
26.	Saya sering melanggar aturan sekolah karena ikut teman saya yang lain				
27.	Saya menjadi contoh yang baik bagi teman saya yang lain				
28.	Saya menegur teman yang mencontek saat ujian berlangsung				

29.	Saya selalu datang tepat waktu agar tidak terlambat				
30.	Saya mengikuti aturan yang ada disekolah				
31.	Saya suka membuat keributan didalam kelas bersama teman-teman				
32.	Saya sering bolos saat jam pelajaran				
33.	Saya tidak takut jika dapat hukuman				
34.	Saya sering tidak ikut pembelajaran didalam kelas karena bosan				
35.	Saya sering bermain handphone didalam kelas walaupun sudah dilarang				





A. Konsep Diri

No. res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
1	1	2	2	3	4	4	3	4	5	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	93
2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	4	3	3	2	91
3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	1	84
4	3	3	1	1	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	4	90
5	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	97
6	3	4	4	4	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	1	1	2	2	4	3	3	3	86
7	4	2	3	3	2	3	2	1	1	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	4	4	3	90
8	2	3	4	5	4	3	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	5	3	4	3	1	3	2	3	2	2	92
9	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	96
10	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	2	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2	90
11	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	103
12	3	4	4	5	6	6	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	111
13	4	3	5	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	3	2	2	1	1	1	1	97
14	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	4	1	1	1	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	96
15	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	101
16	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	92
17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	1	1	1	93
18	4	4	2	1	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	90
19	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	4	4	3	1	83
20	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	97
21	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	4	3	4	2	1	99
22	3	4	4	4	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	1	1	1	2	4	3	3	4	2	3	94
23	4	3	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	1	3	2	3	3	4	98
24	1	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	83
25	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	4	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	82

26	3	2	3	2	1	2	3	4	3	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	83
27	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	1	1	2	3	4	5	107
28	1	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	85
29	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	87
30	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	95
31	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	97
32	4	4	3	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	94
33	2	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	1	3	4	1	3	3	3	96
34	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	1	1	2	80
35	1	1	1	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	93
36	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	4	2	88
37	3	2	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	3	2	2	2	3	1	1	3	1	3	4	2	4	1	86
38	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	1	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	89
39	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	98
40	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	4	5	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	99
41	1	3	4	4	3	4	2	2	1	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	1	1	4	3	4	3	2	1	3	4	4	98
42	2	3	2	1	2	2	2	4	3	1	4	2	3	2	4	1	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	2	90
43	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	1	1	3	3	2	4	1	2	2	3	4	1	2	3	92
44	4	4	4	1	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	1	2	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	91
45	2	4	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	1	2	3	95
46	4	3	1	2	2	2	2	4	1	1	3	3	1	2	2	1	3	4	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	88
47	1	1	2	2	3	3	3	2	4	4	1	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	89
48	3	1	3	1	4	4	4	1	3	2	3	2	4	4	1	2	3	2	1	4	3	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	4	3	1	1	82
49	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	97

B. Aitem Kedisiplinan siswa

No. res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
1	4	4	4	3	2	2	1	3	4	3	2	1	1	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	105
2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	1	1	2	4	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	102
3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	119
4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	116
5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	118
6	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	117
8	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	113
9	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	116
10	1	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	104
11	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	122
12	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	118
13	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	121
14	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	116
15	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	120
16	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	4	3	2	1	4	4	3	4	2	3	3	108
17	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	109
18	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	4	105
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	108
20	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	114
21	2	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	119
22	3	4	4	4	1	1	1	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	109
23	4	3	1	1	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	1	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	98
24	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	117
25	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	112
26	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	117

27	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	104
28	4	4	4	4	1	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	105
29	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	108
30	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	4	3	4	4	1	2	3	2	1	1	4	4	3	4	1	4	4	4	100
31	4	4	2	2	3	1	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	1	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107
32	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	109
33	3	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	104
34	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	124
35	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	118	
36	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	121
37	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	109
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	123
39	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	121
40	3	4	2	2	1	3	4	3	2	1	1	2	1	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	102
41	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	3	4	4	94
42	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1	1	4	3	3	2	4	3	2	1	1	3	2	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2	89
43	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	3	95
44	3	3	3	1	1	1	2	4	4	3	4	2	1	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	99
45	1	3	2	3	4	2	3	4	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	2	98
46	2	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	1	1	2	3	2	4	3	1	97
47	3	3	4	4	4	2	1	4	1	1	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	102
48	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	95
49	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	1	2	1	2	4	3	96



LAMPIRAN C
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

RELIABILITY

**/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009**

**VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020**

**VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031**

VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035

/SCALE('Konsep diri') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created

Comments

Input	Data	D:\ANALISA HASIL\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	48
	Matrix Input	D:\ANALISA HASIL\Untitled1.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 /SCALE('personal fable') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.

Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\ANALISA HASIL\Untitled1.sav

Scale: Konsep diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.0208	330.063	.932	.927
VAR00002	100.0833	332.078	.875	.928
VAR00003	100.0417	330.977	.919	.928
VAR00004	100.0000	330.468	.929	.927
VAR00005	100.0625	331.719	.910	.928
VAR00006	100.0208	356.957	.233	.935
VAR00007	99.7083	348.679	.411	.933
VAR00008	99.6667	360.993	.149	.935
VAR00009	99.9375	364.188	.035	.936
VAR00010	99.8125	359.262	.186	.935
VAR00011	99.9375	353.805	.329	.934
VAR00012	99.8958	346.648	.512	.932
VAR00013	100.0000	329.617	.933	.927
VAR00014	99.9792	352.106	.313	.934
VAR00015	99.9583	353.105	.328	.934
VAR00016	99.8958	351.627	.318	.934
VAR00017	99.9792	333.212	.900	.928
VAR00018	100.0833	333.823	.863	.928
VAR00019	100.1042	331.883	.874	.928
VAR00020	100.1042	333.117	.858	.928
VAR00021	100.1250	337.388	.768	.929
VAR00022	100.2083	334.679	.809	.929
VAR00023	100.1458	333.659	.832	.928

VAR00024	100.1250	333.814	.833	.929
VAR00025	100.1458	332.638	.861	.928
VAR00026	100.0417	363.147	.062	.936
VAR00027	100.0417	365.402	-.002	.937
VAR00028	100.0833	357.482	.232	.935
VAR00029	99.9792	355.893	.270	.934
VAR00030	99.8750	351.729	.365	.933
VAR00031	99.6667	351.206	.473	.932
VAR00032	99.8958	353.414	.307	.934
VAR00033	99.8958	359.542	.160	.935
VAR00034	99.8125	364.751	.021	.936
VAR00035	99.8333	361.163	.117	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102.9167	366.248	19.13761	35

RELIABILITY

**/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009**

**VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020**

**VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031**

VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035

/SCALE('kedisiplinan siswa') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	D:\ANALISA HASIL\Untitled2.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File 49	
	Matrix Input	D:\ANALISA HASIL\Untitled2.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001
VAR00002 VAR00003
VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019
VAR00020

VAR00021 VAR00022
VAR00023 VAR00024
VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028
VAR00029 VAR00030
VAR00031

VAR00032 VAR00033
VAR00034 VAR00035

/SCALE('kedisiplinan siswa')
ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Resources

Processor Time

00:00:00,00

Elapsed Time

00:00:00,03

Scale: Kedisiplinan siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.8367	1011.139	.098	.988
VAR00002	86.5306	996.129	.347	.987
VAR00003	86.4694	982.421	.518	.987
VAR00004	86.7755	947.428	.984	.986
VAR00005	86.7959	949.791	.964	.986
VAR00006	86.9388	958.684	.876	.986
VAR00007	86.9184	957.368	.896	.986

VAR00008	86.8367	949.014	.957	.986
VAR00009	86.7959	949.791	.964	.986
VAR00010	86.9184	958.618	.877	.986
VAR00011	86.8980	958.260	.882	.986
VAR00012	86.8571	951.417	.937	.986
VAR00013	86.9592	963.998	.844	.986
VAR00014	86.9184	957.368	.896	.986
VAR00015	86.8980	956.802	.904	.986
VAR00016	86.8367	949.014	.957	.986
VAR00017	86.7755	947.428	.984	.986
VAR00018	86.7755	947.428	.984	.986
VAR00019	86.7755	947.428	.984	.986
VAR00020	86.7755	947.428	.984	.986
VAR00021	86.7755	947.428	.984	.986
VAR00022	86.8367	956.014	.901	.986
VAR00023	86.8367	951.389	.938	.986
VAR00024	86.8571	951.583	.935	.986
VAR00025	86.8163	950.611	.951	.986
VAR00026	86.8980	955.094	.898	.986
VAR00027	86.8367	956.014	.901	.986
VAR00028	86.8163	952.861	.933	.986
VAR00029	86.9388	957.892	.889	.986
VAR00030	86.8980	956.802	.904	.986
VAR00031	86.8367	949.014	.957	.986
VAR00032	86.7755	947.428	.984	.986

VAR00033	86.9184	1010.577	.106	.988
VAR00034	86.8571	1011.083	.107	.988
VAR00035	87.0000	1013.292	.071	.988

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.3878	1018.534	31.91448	35





LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS SEBARAN

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=x y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created

Comments

Input

Active Dataset

DataSet2

Filter

<none>

Weight

<none>

Split File

<none>

N of Rows in Working Data File

49

Missing Value Handling

Definition of Missing

User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used

Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

Syntax

NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=x y

/MISSING ANALYSIS.

Resources

Processor Time

00:00:00,00

Elapsed Time

00:00:00,00

Number of Cases Allowed^a

629145

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep diri	Kedisiplinan siswa
N		49	49
Normal Parameters^{a,b}	Mean	74.7209	84.1224
	Std. Deviation	7.37671	6.15302
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.124
	Positive	.071	.124
	Negative	-.107	-.069
Test Statistic		.107	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.057^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



MEANS TABLES=y BY x

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	49
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=y BY x /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kedisiplinan siswa* konsep diri	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Report

kedisiplinan siswa

Konsep diri	Mean	N	Std. Deviation
60.00	75.0000	1	.
61.00	72.0000	1	.
62.00	80.3333	3	5.50757
64.00	80.0000	2	.00000
66.00	77.0000	1	.
67.00	82.0000	1	.
68.00	81.0000	3	4.58258
69.00	75.5000	2	2.12132
72.00	81.0000	1	.
73.00	88.6667	3	2.88675
74.00	79.0000	2	8.48528
75.00	78.4000	5	3.43511
76.00	80.8000	5	6.30079

78.00	74.0000	1	.
79.00	83.0000	1	.
80.00	88.5000	2	6.36396
81.00	85.5000	2	.70711
82.00	83.0000	6	6.13188
83.00	89.5000	2	.70711
84.00	92.0000	2	9.89949
85.00	82.5000	2	3.53553
86.00	91.0000	1	.
Total	82.1224	49	6.15302

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * konsep diri	Between Groups (Combined)	1075,432	21	51,211	1,864	0,064
	Linearity	383,026	1	383,026	13,941	0,001
	Deviation from Linearity	692,406	20	34,620	1,260	0,284
	Within Groups	741,833	27	27,475		
Total		1817,265	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Konsep diri * kedisiplinan siswa	.459	.211	.769	.592



LAMPIRAN F
HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

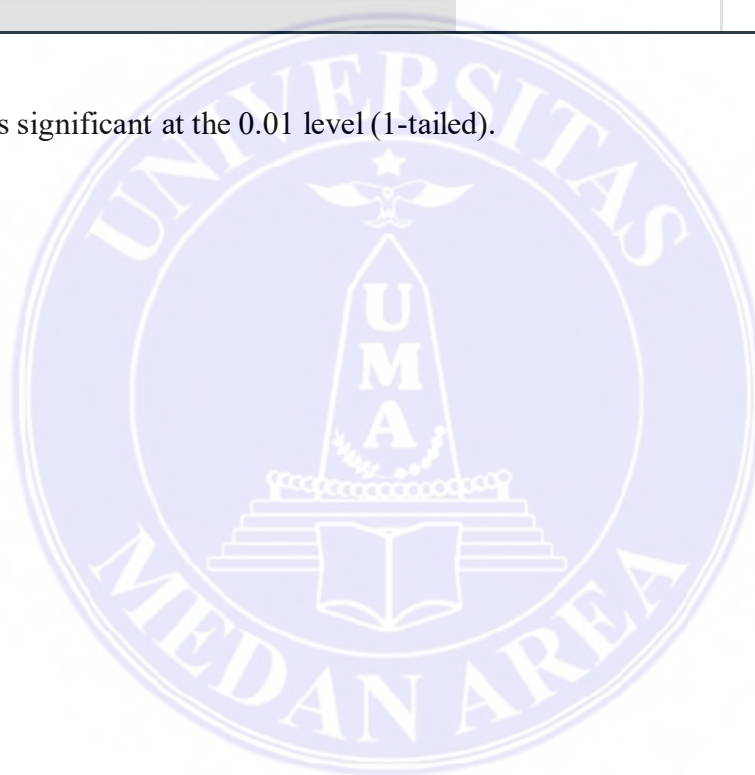
Notes

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	49
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=x y</p> <p>/PRINT=ONETAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

Correlations

		Konsep diri	Kedisiplinan siswa
Konsep diri	Pearson Correlation	1	.459**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	49	49
Kedisiplinan siswa	Pearson Correlation	.459**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).





LAMPIRAN G
SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, Medan 20223
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2870/FPSI/01.10/VIII/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

20 Agustus 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sei Balai Batubara
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ferdinand M. Butarbutar**
NPM : **188600051**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**


untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 1 Sei Balai Batubara, Jl. Perintis Kemerdekaan Dsn IV Kwala Sikasim, Kec. Sei Balai, Kab. Batubara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Remaja pada Siswa Kelas X dan XI SMAN 1 Sei Balai Baubara"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.




Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

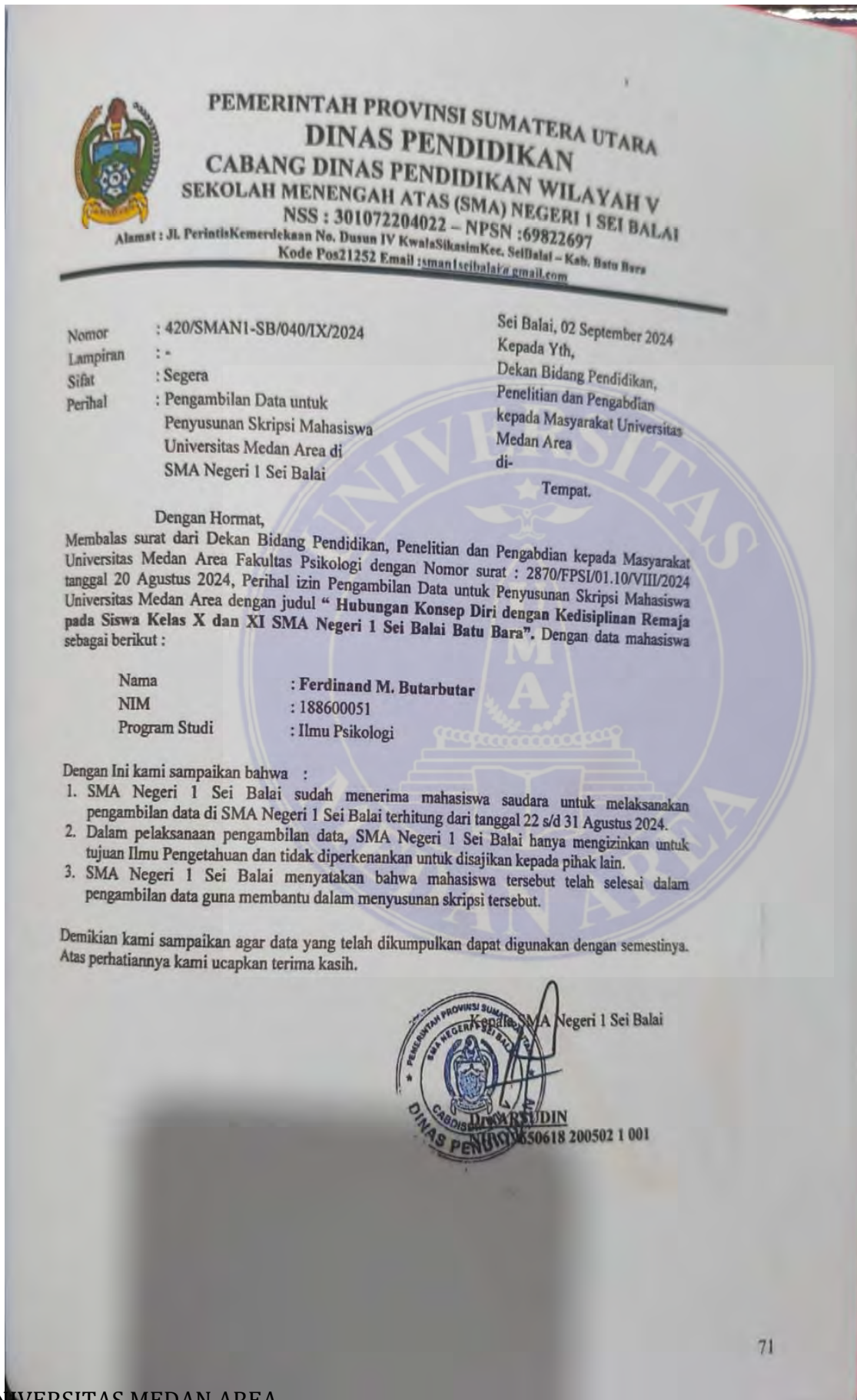
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Nomor : 420/SMAN1-SB/040/LX/2024
Lampiran : -
Sifat : Segera
Perihal : Pengambilan Data untuk
Penyusunan Skripsi Mahasiswa
Universitas Medan Area di
SMA Negeri 1 Sei Balai

Sei Balai, 02 September 2024
Kepada Yth,
Dekan Bidang Pendidikan,
Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat Universitas
Medan Area
di-
Tempat.

Dengan Hormat,
Membalas surat dari Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area Fakultas Psikologi dengan Nomor surat : 2870/FPSI/01.10/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perihal izin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Universitas Medan Area dengan judul " Hubungan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Remaja pada Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sei Balai Batu Bara". Dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ferdinand M. Butarbutar
NIM : 188600051
Program Studi : Ilmu Psikologi

- Dengan Ini kami sampaikan bahwa :
1. SMA Negeri 1 Sei Balai sudah menerima mahasiswa saudara untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Sei Balai terhitung dari tanggal 22 s/d 31 Agustus 2024.
 2. Dalam pelaksanaan pengambilan data, SMA Negeri 1 Sei Balai hanya mengizinkan untuk tujuan Ilmu Pengetahuan dan tidak diperkenankan untuk disajikan kepada pihak lain.
 3. SMA Negeri 1 Sei Balai menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai dalam pengambilan data guna membantu dalam menyusun skripsi tersebut.

Demikian kami sampaikan agar data yang telah dikumpulkan dapat digunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

SMA Negeri 1 Sei Balai
M. NURUDIN
DINAS PENDIDIKAN
650618 200502 1 001